

**UNIVERSITAS SULAWESI TENGGARA ASOSIASI PETANI PERUSAHAAN
INTI RAKYAT SIAP MAJUKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA
KELAPA SAWIT**



Sumber gambar: *kendaripos.fajar.co.id*

Universitas Sulawesi Tenggara (Unsultra) terus meningkatkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak. Kali ini, kampus merah maron itu menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) sekaligus penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Dekan Fakultas Teknologi Ilmu Pertanian dengan Ketua Asosiasi Petani Kelapa Sawit Perkebunan Inti Rakyat (Aspekpir).

Kesempatan yang sama, dilakukan juga penandatanganan Memorandum of Agreement (MoA) antara Aspekpir Sultra dengan Prodi Agribisnis, Prodi Peternakan, Prodi Teknologi Hasil Pertanian dan Prodi Teknik Mesin Unsultra yang dilanjutkan dengan FGD Pengembangan sumber daya manusia Perkebunan Kelapa Sawit Sultra di Gedung Rektorat Unsultra yang dilaksanakan secara offline dan online (virtual). Rektor Unsultra, Prof. Dr. Ir. Andi Bahrin M.Sc., Agric., mengatakan bahwa penandatanganan MoU dan MoA tersebut merupakan tindak lanjut dari MoU yang telah dilakukan Unsultra dengan ASPEKPIR. Salah satu implementasi dari kegiatan itu pihaknya mengusulkan proposal ke Direktur Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) untuk mendapatkan pendanaan bentuk program pengembangan SDM perkebunan kelapa sawit Indonesia khususnya di Sultra.

Ketua Perhimpunan Meteorologi Pertanian Indonesia (PERHIMPI) Sultra itu menyebut bahwa, pihaknya ingin menunjukkan Unsultra betul-betul komitmen dan serius dalam upaya pengembangan SDM perkebunan kelapa sawit. Ia juga mengharapkan kepada para pimpinan Fakultas dan Prodi agar terus mempersiapkan

segala sesuatu khususnya sarana prasarana, SDM tenaga pengajar, kurikulum dan bahan ajar agar ketika lolos dan diberikan kepercayaan mengelola program pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit, Unsultra akan melaksanakan sesuai dengan harapan dan bahkan diupayakan melampaui dari harapan pemberi dana yaitu BPDPKS.

Sumber Berita:

1. <https://kendaripos.fajar.co.id/2024/01/25/unsultra-aspekpir-siap-majukan-kualitas-sdm-kelapa-sawit/>, Unsultra-Aspekpir Siap Majukan Kualitas SDM Kelapa Sawit, tanggal 25 Januari 2024; dan
2. <https://sultrack.com/2024/01/26/unsultra-aspekpir-mou-program-pengembangan-sdm-perkebunan-kelapa-sawit/>, Unsultra-Aspekpir MoU Program Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit, tanggal 26 Januari 2024.

Catatan Berita:

1. Perihal program pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2022 tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian Dan Pengembangan, Peremajaan, Serta Sarana Dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 03 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian Dan Pengembangan, Peremajaan, Serta Sarana Dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit;
 - a. Pasal 4 ayat (1) menyatakan bahwa Pengembangan sumber daya manusia Perkebunan Kelapa Sawit dilakukan untuk:
 - a. meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, profesionalisme, kemandirian, dan daya saing; dan
 - b. meningkatkan kemampuan teknis, manajerial, dan kewirausahaan;
 - b. Pasal 4 ayat (2) menyatakan bahwa Pengembangan sumber daya manusia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui:
 - a. pendidikan;
 - b. pelatihan;
 - c. penyuluhan; dan
 - d. pendampingan dan fasilitasi;
 - c. Pasal 5 menyatakan bahwa Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf a dilaksanakan melalui beasiswa dan penguatan kelembagaan pendidikan di bidang kelapa sawit; dan

- d. Pasal 10 menyatakan bahwa Kebutuhan pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, penyuluhan, pendampingan dan fasilitasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2), diusulkan oleh Kepala Dinas daerah kabupaten/kota kepada Kepala Dinas daerah provinsi.